KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Biar Anggota Dewan Makin Pintar: DPR Akan Bangun Sekolah Parlemen
Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Biar Anggota Dewan Makin Pintar

DPR Akan Bangun Sekolah Parlemen

DPR wacanakan pembentukan sekolah parlemen. Gagasan itu dicetuskan sebagai upaya peningkatan kualitas anggota Dewan.

Ketua DPR Ade Komarudin mengatakan, wacana pembentukan sekolah parlemen dibahas dalam rapat pimpinan DPR, kemarin. Menurutnya, pembentukan sekolah parlemen bertujuan untuk meningkatkan kualitas anggota Dewan dalam menjalankan fungsi sebagai pembuat undang-undang, penyusun APBN, dan pengawasan pemerintah.

"Kami akan meningkatan kualitas para legislator, seperti yang diharapkan masyarakat. Tak hanya anggota DPR. Nantinya, sekolah parlemen juga akan diikuti oleh anggota DPRD tingkat I dan II se-Indonesia," ujar Akom, sapaan Ade Komarudin, di Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Hasil rapat pimpinan ini, lanjut dia, akan kami dibawa ke Badan Musyawarah (Bamus), sebelum disahkan dalam Sidang Paripurna DPR. Akom berharap, semua partai politik ikut berpartisipasi dalam sekolah tersebut.

"Jadi, caleg-caleg yang berasal dari masing-masing partai dapat latihan di sana. Dapat pengetahuan bagaimana menjadi anggota parlemen yang baik," kata Politikus Partai Golkar itu.

Saat disinggung mengenai anggaran, Akom memastikan, pembentukan sekolah itu tak memakan banyak biaya. Untuk sementara, kata dia, lokasi sekolah parlemen akan menggunakan fasilitas yang dimiliki DPR, yakni Wisma Kopo di Cisarua, Bogor, Jawa Barat.

Selain itu, lanjut dia, anggaran yang dipergunakan juga bisa berasal dari pengalihan biaya bimbingan teknis (bimtek) anggota Dewan. "Sekarang ini, bimtek sering dijadikan lahan korupsi. Banyak bimtek bodong. Daripada dikorupsi, ya dibikin sekolah saja. Kurikulumnya juga harus terstandar," tegasnya.

Terpisah, Biro Pusat Penelitian DPR, Indra Palevi mengungkapkan, penurunan kepercayaan terhadap parlemen terjadi hampir di semua negara. Tren global ini, diteliti oleh salah satu lembaga survei ternama di Jepang.

"Di Inggris, survei menunjukkan 70 persen responden tak peduli dengan Parlemen mereka. Amerika Serikat, 60 persen mengaku benci dengan kongres. Sementara di Jepang, 72 persen responden mengaku tak percaya dengan parlemen. Jadi, Indonesia masih lebih baik dari negara lain," klaim Indra. ■ QAR